

PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DRILL DAN PEER TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR SMKN 22 JAKARTA

Nasywa Dzakhirah¹, Santi Susanti², Wahyu Lestari³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

e-mail: nasywadzakhirah@gmail.com¹, ssusanti@unj.ac.id², wahyu.lestari@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran Drill dan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMK Negeri 22 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Layanan Perbankan SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 72 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yang terdiri atas 36 peserta didik pada kelas kontrol dan 36 peserta didik pada kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes praktik untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif dan psikomotorik. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas *Levene's Test*, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode Drill sebesar 81,25, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Peer Teaching* sebesar 88,39. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,049, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Drill dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, metode *Peer Teaching* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, khususnya pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, dengan tetap menyesuaikan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: Drill, *Peer teaching*, Hasil belajar, Akuntansi dasar, Siklus akuntansi perusahaan dagang.

Abstract

This study aims to analyze the differences in learning outcomes between students taught using the Drill learning method and those taught using the Peer Teaching learning method in the Basic Accounting subject on the Accounting Cycle of Trading Companies at Vocational High School 22 Jakarta. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design. The unit of analysis consisted of 72 tenth-grade students in the Banking Services program at SMK Negeri 22 Jakarta. A saturated sampling technique was employed, in which the entire population was selected as the research sample, consisting of 36 students in the control class and 36 students in the experimental class. Data were collected through a practical test designed to assess students' cognitive and psychomotor learning outcomes. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics, including the Shapiro-Wilk normality test, Levene's Test for Homogeneity of Variance, and the Independent Samples t-test, using IBM SPSS Statistics. The findings revealed that the mean learning outcome of students in the control class taught using the Drill method was 81.25, while the mean score of students in the experimental class taught using the Peer Teaching method was 88.39. The hypothesis test yielded a significance value (Sig. (2-tailed)) of 0.049, which was lower than 0.05, indicating a statistically significant difference in learning outcomes between students taught using the Drill method and those taught using the Peer Teaching method. Therefore, the Peer Teaching method may be considered an alternative instructional approach for teaching Basic Accounting, particularly the Accounting Cycle of Trading Companies, while taking into account the characteristics of the learning material and students' needs.

Keywords: Drill, *Peer teaching*, Learning outcomes, Basic accounting, accounting cycle of trading companies.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang terarah sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh terselenggaranya proses pembelajaran, tetapi juga oleh hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyiapkan peserta didik memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja (Bili, 2022).

Pada jenjang SMK, pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan praktik yang relevan dengan bidang keahlian. Salah satu mata pelajaran produktif yang berperan penting dalam membangun kompetensi tersebut adalah Akuntansi Dasar dan Etika Profesi. Mata pelajaran ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk mempelajari materi akuntansi lanjutan sehingga menuntut pemahaman konsep sekaligus kemampuan menerapkan prosedur pencatatan transaksi secara sistematis. Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran akuntansi, ranah kognitif dan psikomotorik menjadi aspek yang dominan karena peserta didik dituntut memahami konsep sekaligus mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah akuntansi (Bloom et al., 1956).

Karakteristik mata pelajaran Akuntansi Dasar menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis sekaligus keterampilan prosedural. Materi seperti jurnal khusus, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian memerlukan ketelitian, ketepatan, serta latihan yang berkelanjutan agar peserta didik mampu menyusun siklus akuntansi secara benar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh pemilihan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik secara seimbang.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 22 Jakarta, hasil Asesmen Harian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kelas X yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Peserta didik masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar akuntansi, menentukan posisi debit dan kredit, serta menyusun jurnal secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Selain dipengaruhi oleh karakteristik materi akuntansi yang bersifat prosedural, rendahnya hasil belajar juga berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru sehingga peserta didik belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk berlatih maupun berdiskusi dalam membangun pemahamannya.

Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Materi akuntansi memerlukan latihan yang berulang agar peserta didik terbiasa mengikuti prosedur pencatatan secara tepat, sekaligus membutuhkan interaksi belajar yang mampu membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan ketelitian dan keterampilan prosedural, tetapi juga mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Rohmah Fathimatur et al., 2022).

Metode Drill merupakan metode pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang dan terstruktur untuk meningkatkan penguasaan konsep serta keterampilan peserta didik. Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan ketelitian, kecepatan, dan ketepatan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi (Bili, 2022; Mawson & Kang, 2025). Sementara itu, metode Peer Teaching memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui tutor sebaya sehingga mendorong terjadinya interaksi, diskusi, dan kolaborasi antarpeserta didik. Pembelajaran melalui tutor sebaya terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, dan pemahaman konsep karena peserta didik memperoleh penjelasan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami (Olulowo et al., 2020; Rohmah Fathimatur et al., 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Drill mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan prosedural peserta didik melalui latihan yang berulang (Jubairiyani et al., 2020; Meitriana & Suantara, 2023). Di sisi lain, penelitian mengenai Peer Teaching menunjukkan bahwa metode tersebut efektif meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Olulowo et al., 2020; Rohmah Fathimatur et al., 2022).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji kedua metode tersebut secara terpisah. Penelitian yang secara langsung membandingkan efektivitas metode Drill dan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dan Etika Profesi di jenjang SMK masih terbatas. Padahal, karakteristik mata pelajaran akuntansi yang bersifat konseptual sekaligus prosedural memerlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik secara seimbang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Drill dan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dan Etika Profesi di SMKN 22 Jakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *Posttest Only Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMKN 22 Jakarta pada peserta didik kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 72 peserta didik yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X AKL 1 yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode Drill dan kelas X AKL 2 yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Kelas X AK 1	X ₁ (Metode Drill)	O ₁
Kelas X AK 2	X ₂ (Metode <i>Peer Teaching</i>)	O ₂

Keterangan:

- O₁ dan O₂ = Posttest
- X₁ = Perlakuan metode Drill
- X₂ = Perlakuan metode *Peer Teaching*

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui tes hasil belajar dan lembar penilaian psikomotor. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, sedangkan lembar penilaian psikomotor digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas praktik akuntansi. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan setelah masing-masing kelas memperoleh perlakuan sesuai metode pembelajaran yang diterapkan. Pada kelas Drill, peserta didik mengikuti pembelajaran melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperkuat penguasaan konsep serta keterampilan prosedural. Sementara itu, pada kelas *Peer Teaching*, peserta didik belajar melalui kegiatan tutor sebaya, diskusi, dan kerja sama antarpeserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelas memperoleh posttest menggunakan instrumen yang sama sehingga hasil belajar kedua kelompok dapat dibandingkan secara objektif.

Penskoran hasil belajar peserta didik dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup dua ranah, yaitu ranah kognitif dan ranah psikomotor. Penilaian ranah kognitif terdapat pada lima komponen, yaitu jurnal khusus, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuaian. Pada ranah psikomotor terdapat tiga komponen yaitu ketepatan format, ketelitian, dan kerapian dalam penyajian kertas kerja. Penilaian ranah kognitif memiliki bobot sebesar 85%, dan skor maksimum masing-masing komponen ditentukan berdasarkan jumlah item yang di nilai. sedangkan nilai ranah psikomotor memiliki bobot 15%. Nilai setiap komponen dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Bobot}$$

Selanjutnya, nilai akhir hasil belajar diperoleh dari penjumlahan nilai ranah kognitif dan psikomotor sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Psikomotor}$$

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan metode Drill dan *Peer Teaching*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode Drill dan *Peer Teaching*. Statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N	36	36
Mean	81.25	88.39
Median	88.50	95.00
Std. Deviation	17.119	13.115
Variance	293.050	172.016
Range	54	47
Minimum	46	53
Maximum	100	100

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, data diolah peneliti (2026)

Jumlah data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing sebanyak 36 peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 88,39, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,25. Selain itu, nilai median pada kelas eksperimen sebesar 95,00 juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memiliki nilai median sebesar 88,50, sehingga secara deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 13,115 dan varians sebesar 172,016, sedangkan kelas kontrol memiliki standar deviasi sebesar 17,119 dan varians sebesar 293,050. Nilai standar deviasi dan varians yang lebih rendah pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penyebaran nilai hasil belajar peserta didik lebih merata dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai minimum dan maksimum pada kelas kontrol masing-masing sebesar 46 dan 100 dengan rentang nilai sebesar 54, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai minimum sebesar 53 dan nilai maksimum sebesar 100 dengan rentang nilai sebesar 47.

Uji normalitas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat untuk mengetahui apakah data hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Pemilihan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel pada masing-masing kelompok yang berjumlah kurang dari 50 peserta didik

Tabel 3. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistics	Df	Sig.
Kelas Kontrol	.940	36	.052
Kelas Eksperimen	.955	36	.154

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, data diolah peneliti (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk pada kelas kontrol sebesar 0,052, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,154. Kedua nilai signifikansi tersebut memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu $\text{Sig.} \geq 0,05$, sehingga data hasil belajar pada kedua kelas dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, data penelitian

memenuhi salah satu persyaratan untuk dilanjutkan ke tahap uji homogenitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test.

Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan atau bersifat homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on Mean	3.832	1	70	.054
Based on Median	1.779	1	70	.187
Based on Median and with adjusted df	1.779	1	68.075	.187
Based on trimmed mean	3.733	1	70	.057

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, data diolah peneliti (2026)

Diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 3,832 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,054. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dinyatakan homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-test.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Drill dan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran Peer Teaching pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Independent Samples t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics. Penggunaan uji tersebut didasarkan pada hasil uji prasyarat yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Tabel 5. Uji Hipotesis (Independent Samples t-tes)

Uraian	Nilai
Levene's Test (Sig.)	0.054
T hitung	-2,002
Derajat Kebebasan (df)	70
Sig. (2-tailed)	0,049
Mean Difference	-7,182

Sumber: Output IBM SPSS Statistics, data diolah peneliti (2026)

Diperoleh nilai signifikansi pada Levene's Test sebesar 0,054. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka pengambilan keputusan pada uji Independent Samples t-test menggunakan baris Equal variances assumed. nilai t hitung sebesar -2,002 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 70 dan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,049. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode Drill dengan peserta didik yang menggunakan metode *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di SMK Negeri 22 Jakarta.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol sebesar 81,25, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 88,39. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih rata-rata sebesar 7,18 poin. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Peer Teaching* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode Drill, dan perbedaan tersebut terbukti signifikan berdasarkan hasil Independent Samples t-test.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan metode Drill dan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN 22 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kelas yang menggunakan metode *Peer Teaching* memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 88,39, lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode Drill sebesar 81,25. Hasil uji Independent Sample t-test juga menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,049 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua metode pembelajaran.

Perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa karakteristik metode pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Metode Drill menekankan latihan yang dilakukan secara berulang sehingga membantu peserta didik membentuk kebiasaan belajar, meningkatkan ketelitian, serta menguasai prosedur penyelesaian soal akuntansi secara sistematis. Melalui latihan yang berkesinambungan, peserta didik menjadi lebih terbiasa mengerjakan setiap tahapan siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan jurnal penyesuaian. Pendekatan ini sangat sesuai untuk materi yang bersifat prosedural karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperkuat keterampilan melalui pembiasaan.

Di sisi lain, metode *Peer Teaching* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif sebagai tutor sebaya maupun anggota kelompok belajar. Selama proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berdiskusi, menjelaskan materi, memberikan umpan balik, dan saling membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Interaksi tersebut mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Kondisi tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas *Peer Teaching* lebih tinggi dibandingkan kelas Drill.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Taksonomi Bloom yang menyatakan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, penilaian difokuskan pada ranah kognitif dan psikomotorik. Peningkatan hasil belajar pada kelas *Peer Teaching* menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep akuntansi, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan tugas praktik. Sementara itu, metode Drill memberikan kontribusi

terhadap peningkatan keterampilan prosedural melalui latihan yang dilakukan secara berulang sehingga peserta didik menjadi lebih teliti dan sistematis dalam menyelesaikan soal.

Hasil penelitian juga mendukung teori Behavioristik yang dikemukakan Thorndike dan dikembangkan oleh Skinner, yang menjelaskan bahwa latihan berulang dan penguatan (*reinforcement*) mampu membentuk kebiasaan belajar serta meningkatkan keterampilan peserta didik. Selain itu, temuan ini sejalan dengan teori Konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Dalam metode *Peer Teaching*, peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan melalui diskusi, kolaborasi, dan pertukaran ide dengan teman sebaya sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih aktif.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Jubairiyani et al., (2020) dan Meitriana & Suantara, (2023) yang menunjukkan bahwa metode Drill efektif meningkatkan penguasaan materi melalui latihan yang berulang. Di sisi lain, penelitian Gillies, (2016), Rohmawati, (2024), serta Erawati & Adnyana, (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis tutor sebaya mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik. Kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memperkuat bahwa kedua metode sama-sama memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, meskipun tingkat efektivitasnya berbeda.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Drill maupun *Peer Teaching* sama-sama mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun metode *Peer Teaching* memberikan hasil yang lebih baik pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi antarpeserta didik dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep sekaligus keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan penggunaan metode *Peer Teaching* sebagai strategi pembelajaran yang lebih variatif tanpa mengesampingkan metode Drill, terutama pada materi yang membutuhkan latihan prosedural secara intensif.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan metode pembelajaran Drill dan *Peer Teaching* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMKN 22 Jakarta. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,049, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua metode pembelajaran. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, peserta didik yang belajar menggunakan metode *Peer Teaching* memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 88,39, sedangkan peserta didik yang belajar menggunakan metode Drill memperoleh rata-rata sebesar 81,25. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *Peer Teaching* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Keunggulan metode tersebut didukung oleh aktivitas diskusi, kolaborasi, dan tutor sebaya yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam, tanpa mengurangi pentingnya latihan yang diberikan melalui metode Drill.

Berdasarkan hasil penelitian, guru mata pelajaran Akuntansi Dasar disarankan memanfaatkan metode *Peer Teaching* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, terutama pada materi yang menuntut pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah melalui diskusi. Sementara itu, metode Drill tetap dapat diterapkan pada materi yang memerlukan penguasaan prosedur, ketelitian, dan latihan secara berulang. Pemilihan metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mendukung penerapan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik melalui penyediaan lingkungan belajar yang mendorong kolaborasi dan keaktifan peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, materi akuntansi yang berbeda, atau mengombinasikan metode Drill dan *Peer Teaching* dengan model pembelajaran lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Aghniyah, L., Hasyim Asy'ari, U., Jumari, J., & Hasyim Asy'ari Jombang, U. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Melalui Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya) Di SMK Sultan Agung 1 Tebuireng. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 784–791. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1915>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan dan Provinsi, 2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4MCMY/tingkat-penyelesaian-pendidikan-menurut-jenjang-pendidikan-dan-provinsi.html>
- Bera, K., Shukla, A., & Bapi, R. S. (2021). Cognitive and Motor Learning in Internally-Guided Motor Skills. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.604323>
- Bili, A. B. (2022). Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Akuntansi. In *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)* (Vol. 1, Number 1).
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives The Classification of Educational Goals Handbook I Cognitive Domain Longmans*.
- Changiz, T., Amouzeshi, Z., Najimi, A., & Adibi, P. (2021). A narrative review of psychomotor abilities in medical sciences: Definition, categorization, tests, and training. In *Journal of Research in Medical Sciences* (Vol. 26, Number 1). Wolters Kluwer Medknow Publications. https://doi.org/10.4103/jrms.JRMS_965_19
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dewi, A. T., & Nashikhah, M. (2025). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Menjahit Saku Passepoille Berklep pada kelas XI SMKN 8 Surabaya. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 3(4), 228–236. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i4.2699>
- Dewi, N. A. K., Trisnawati, T., & Kristina, M. (2020). The Drill Method with Realistic Approach to Improve Learning Outcomes of Descriptive Statistics in Higher Education. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.13010>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Erawati, N. K., & Adnyana, P. B. (2024). Implementation Of Jean Peaget's Theory Of Contructivism In Learning: A Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(3), 394–401. <https://doi.org/10.59672/ijed.v5i3.4148>
- Feng, H., Luo, Z., Wu, Z., & Li, X. (2024). Effectiveness of Peer-Assisted Learning in health professional education: a scoping review of systematic reviews. *BMC Medical Education*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06434-7>
- Ghozali, Prof. Dr. H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. In *Australian Journal of Teacher Education* (Vol. 41, Number 3, pp. 39–54). Social Science Press. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Goldberg, B. (2023). *Drill-Practice-Repeat: Experiential Scaffolds*.
- Jubairiyani, Ulfah, M., & Warneri. (2020). *Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Dasar Akuntansi Kelas X Di SMK Panca Bhakti Sungai Raya*.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives The Classification of Educational Goals Handbook II: Affective Domain*.
- Kusumawardhana, A. M., Sahriya, Y., & Santosa, B. (2024a). *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa*.
- Lacey, G., Gozdzielewska, L., McAloney-Kocaman, K., Ruttle, J., Cronin, S., & Price, L. (2022). Psychomotor learning theory informing the design and evaluation of an interactive

- augmented reality hand hygiene training app for healthcare workers. *Education and Information Technologies*, 27(3), 3813–3832. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10752-4>
- Marsely, M. (2020). Peer Tutoring as One Best Practice for Accounting Learning in Vocational Education. *JABE (Journal Of Accounting And Business Education)*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.26675/jabe.v5i1.12634>
- Mawson, R. D., & Kang, S. H. K. (2025). The Distributed Practice Effect on Classroom Learning: A Meta-Analytic Review of Applied Research. *Behavioral Sciences*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/bs15060771>
- Meitriana, M. A., & Suantara, I. G. B. A. S. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Seririt. 15(2). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15>
- Misra. (2023). Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur Pada Siswa Kelas XI AKL 3 SMKN 1 Dumai Tahun 2022. <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.22>
- Olulowo, T. G., Ige, O. A., & Ugwoke, E. O. (2020). Using Peer Tutoring to Improve Students' Academic Achievement in Financial Accounting Concepts. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8871235>
- Ouwehand, K., Lespiau, F., Tricot, A., & Paas, F. (2025). Cognitive Load Theory: Emerging Trends and Innovations. In *Education Sciences* (Vol. 15, Number 4). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/educsci15040458>
- Pan, F., Zhu, G., Sui, W., & Fu, M. (2024). The effects of peer interaction on learning outcome of college students in digital environment—The chain-mediated role of attitude and self-efficacy. *Studies in Educational Evaluation*, 83. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101404>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Putu, N., & Cahyani, E. M. (2024). The Use of Drilling Techniques Integrated with Technology to Improve Students' Vocabulary Mastery. In *Journal of Educational Study (JoES)* (Vol. 4).
- Rahmat, M., Noyem, J. A., Awang Bolhan, D. R., Norizan, S., & Noyan, J. F. (2024). Effectiveness of Peer-Tutoring Approach on First-Year Accounting Students from Tutees' Perspective. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 14(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v14-i4/23045>
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>
- Rohmah Fathimatur, I., Suwirta, U., & Susanti, Y. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro Di SMK.
- Rohmawati, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Materi Jurnal Penyesuaian Melalui Metode Peer Tutoring di SMK Negeri 1 Sekayu. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 121–131. <https://doi.org/10.31851/neraca.v8i2.17265>
- Safrodin, M., Falah, A. T., Eseadi, C., & Artikel, S. (2024a). Journal of Educational Management and Strategy (J E M A S T) A Qualitative Study on Perceptions of the Drill Method in Learning Vocabulary: Arabic and English Language Informasi Artikel A B S T R A C T. *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)*, 03(01), 62–69. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i1.362>
- Sari, O., Arafat, Y., & Pramika, D. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 66. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i2.6960>

- Shaikh, S. (2024). Peer Teaching for Peer Learning and Sharing: A study on students' attitudes towards implementing peer teaching and learning in the ESL classroom at the University of Technology and Applied Sciences. *International Journal of English Language Teaching*, 12(5), 1–17. <https://doi.org/10.37745/ijelt.13/vol12n5117>
- Shinvani, R. D., Amalia, D. K., Evitaloka, R., Putra, F. A., & Sari, I. N. (2022). Variations of Learning Methods as Implementation of Teacher's Pedagogical Knowledge. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 80–87. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline727>
- Shrivastava, S. R., & Shrivastava, P. S. (2023). Assessing the Merits and Effectiveness of Peer Teaching in Small Groups through the Employment of Different Learning Media. *Avicenna Journal of Medicine*, 13(04), 215–222. <https://doi.org/10.1055/s-0043-1776044>
- Simpson, & Elizabeth. (1972). *The Classification Of Educational Objectives, Psychomotor Domain*.
- Skinner, B. F. (2005). *Science And Human Behavior*. <http://www.bfskinner.org/books4sale.asp>
- Slavin, R. E. . (2014). *Educational psychology : theory and practice*. Pearson.
- Steenkamp, G., & Brink, S. M. (2024). Students' experiences of peer learning in an accounting research module: Discussion forums, peer review and group work. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101057>
- Suhendah, R., Lie, I. K., & Widjaja, K. (2024). *Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian*.
- Syarifa Fahmina, S., & Susanti, E. V. (2023). Exploring The Efficacy Of Drill And Practice Methods In Improving Student Engagement And Learning Outcomes On The Salt Hydrolysis Topic. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 26(2). <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v26i2.75037>
- Thorndike, E. L. (1898). *Animal Intelligence: An Experimental Study of the Associative Processes in Animals*. <http://www.archive.org/details/animalintelligenOOthoruoft>
- Tussakynah, W., Azizah Sormin, M., Sofyan Samosir, B., & Muhammadiyah Tapanuli Selatan, U. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa* (Number 2).
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. <https://www.ebsco.com/terms-of-use>
- Yulianti, R., Alfa Syukrilla, W., Liana Febriyanti, T., Santika Rahayu, D., Haryanto Agung, B., Luthfi Oktariantio, M., Khadijah Koto, S., Rahmawan, S., Asmara, A., Arasi Sidabutar, Y., Aldila Krisma, D., Romdlon Maslahul Adi, N., & Zulaeha, O. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen Konsep, Implementasi, dan Studi Kasus*.
- Yusuf, F., Usman, H., & Irfan, M. (2023). The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary. *JETLEE: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i1.1137>